

**CATALOG OF HISTORY MANUSCRIPT COLLECTION OF REKSO  
PUSTOKO MANGKUNEGARAN LIBRARY COLLECTION  
SURAKARTA**

**PEMBUATAN KATALOG MANUSKRIP SEJARAH KOLEKSI  
PERPUSTAKAAN REKSO PUSTOKO MANGKUNEGARAN  
SURAKARTA**

Hayu Adi Darmarastri<sup>1</sup>, Susanto<sup>2</sup>, Tundjung Wahdi Sutirto<sup>3</sup>, Supariadi<sup>4</sup>, Suharyana<sup>5</sup>, Yusana Sasanti Dadtun<sup>6</sup>, Sudarno<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Email Correspondence: [dottie\\_ayako@yahoo.com](mailto:dottie_ayako@yahoo.com)

**ABSTRACT:**

The Rekso Pustoko Mangkunegaran Library has various types of historical manuscripts, covering history from ancient to modern periods. The existence of these collections is certainly very useful for writing history, especially the history of Java. Unfortunately, there are still many historical researchers in Indonesia who use colonial archival sources such as Besluit, Algemeen Verslag, Memorie van Overgave and documents such as Staatsblad, Rijksblad and Regeering Almanac instead of using existing historical manuscripts. This is due to the difficulties experienced by historical researchers in reading manuscripts which in terms of material are written by hand and use Javanese language and letters. To overcome this problem, it is necessary to catalog the manuscripts. The catalog of historical manuscripts in addition to containing the manuscript code number also contains a synopsis of the contents of the manuscript. This, in addition to making it easier for researchers to find manuscripts, also helps in understanding the contents of historical manuscripts from the Rekso Pustoko Mangkunegaran collection. The purpose of this service is to catalog the historical manuscripts of the Rekso Pustoko Mangkunegaran collection.

**Keywords:** *Cataloging, Historical Manuscripts, Mangkunegaran Library Rekso Pustaka*

**ABSTRAK:**

Perpustakaan Rekso Pustoko Mangkunegaran mempunyai berbagai jenis manuskrip sejarah, meliputi sejarah dari periode kuno hingga modern. Keberadaan koleksi-koleksi ini tentu sangat bermanfaat bagi penulisan sejarah terutama sejarah Jawa. Sayangnya, masih banyak peneliti sejarah di Indonesia yang lebih banyak menggunakan sumber arsip kolonial seperti Besluit, Algemeen Verslag, Memorie van Overgave maupun dokumen seperti Staatsblad, Rijksblad dan Regeering Almanac dibandingkan memanfaatkan manuskrip sejarah yang ada. Hal ini dikarenakan kesulitan yang dialami peneliti sejarah dalam membaca manuskrip yang dari segi material ditulis dengan tangan serta menggunakan bahasa dan huruf Jawa. Untuk mengatasi masalah ini diperlukan upaya katalogisasi manuskrip. Katalogisasi manuskrip sejarah selain berisi nomor kode manuskrip juga berisi sinopsis dari isi manuskrip. Hal ini selain mempermudah peneliti dalam menemukan manuskrip juga sekaligus membantu dalam memahami isi manuskrip sejarah koleksi Rekso Pustoko Mangkunegaran. Tujuan dilakukannya pengabdian ini adalah untuk membuat katalog manuskrip sejarah koleksi Rekso Pustoko Mangkunegaran.

**Kata Kunci:** *Katalogisasi, Manuskrip Sejarah, Perpustakaan Rekso Pustaka Mangkunegaran*

**Article Info**

Received	:	Juni 2021
Accepted	:	Juni 2021
Published	:	Juli 2021
DOI	:	<a href="https://doi.org/10.30872/psd.v2i2.28">https://doi.org/10.30872/psd.v2i2.28</a>

**Copyright and License**

Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) that allows others to share the work with an acknowledgment of the work's authorship and initial publication in this journal.



## 1. PENDAHULUAN

Dalam penulisan sejarah Indonesia untuk memperoleh akurasi data terkait periodisasi (skope temporal) dan tempat peristiwa (skope spasial) para peneliti masih banyak menggunakan sumber arsip terutama arsip kolonial seperti *besluit*, *algemeen verslag*, *memorie van overgave* maupun dokumen seperti *staatsblad*, *rijksblad* dan *regeering almanak*. Namun demikian sesungguhnya sebelum kedatangan Belanda telah ada berbagai sumber-sumber tertulis tradisional yang berbentuk seperti hikayat, tambo, maupun babad. Hanya saja karena bahasa dan tulisannya bersifat lokal maka sumber yang terakhir ini menjadi jarang sekali dipakai sebagai sumber dalam penulisan sejarah. Hal ini juga terjadi dalam penulisan sejarah Jawa. Sesungguhnya akan lebih baik seandainya dalam penulisan sejarah Jawa dilakukan komparasi sumber baik dari sumber kolonial maupun lokal. Oleh karena telah terbukti ketika ibukota kerajaan Mataram yaitu Kartasura kedatangan pelarian penduduk Cina dari Batavia saat peristiwa Geger Pacina tahun 1741 hubungan antara Batavia dan Mataram terputus, karena semua benteng di pantai utara Jawa seperti benteng di Cirebon, Tegal, Pekalongan, Demak, Jepara, dibakar pemberontak Cina kecuali Semarang. Pada saat itu tidak ada satu pun sumber kolonial yang dapat melaporkan kondisi di Kartasura. Akan tetapi sebaliknya Babad Tanah Jawi justru mempunyai rekaman rinci tentang situasi di ibukota kerajaan Mataram itu. Dalam babad tersebut diceriterakan dengan jelas siapa saja pihak yang mendukung pemberontak Cina dalam penyerbuan ke Semarang dan sebaliknya pihak mana yang menolak. (Ricklefs, 1983).

Peristiwa Kartasura pada 1741 menegaskan betapa pentingnya babad atau manuskrip Jawa dalam historiografi terutama yang sifatnya lokal. Terkait dengan manuskrip Jawa, Perpustakaan Rekso Pustoko Mangkunegaran mempunyai banyak jenis koleksinya seperti manuskrip tentang sejarah, ajaran, pemerintahan, wayang, kesehatan maupun pendidikan. Kondisi manuskrip sejarah koleksi Rekso Pustoko secara fisik kurang mudah diakses oleh para peneliti karena sebagian besar masih berupa tulisan tangan dengan huruf Jawa. Oleh karena itu, langkah pembuatan katalog yang mengandung ringkasan isi manuskrip sangat mendesak untuk dilakukan terutama untuk jenis manuskrip sejarah. Mengenai konten manuskrip sejarah koleksi Perpustakaan Rekso Pustoko Mangkunegaran meliputi periode kuno seperti Serat Ambiya (kode B.1.e)(Unknown, 1800c), Serat Ambiya Ayub (Kode B.1.f)(Unknown, 1800d), Babad Majapahit (kode B.15.b)(Unknown, 1800a), Babad Kartasura (kode B.21.d)(Unknown, n.d.) hingga masa modern seperti Babad Mangkunegara VII (kode B.14)(Unknown, 1800b). Dengan demikian jika ke depan penulisan sejarah banyak menggunakan sumber manuskrip, maka diharapkan penulisan sejarah Jawa secara periodik menjadi lebih jauh jangkauannya dan lebih lengkap. Terkait manuskrip koleksi Perpustakaan Rekso Pustoko Mangkunegaran, sebagian telah diinventarisasi dan diidentifikasi jenisnya secara tematik termasuk manuskrip sejarah, tetapi langkah itu dirasa belum cukup. Oleh karena itu, usulan pengabdian ini berupaya memecahkan masalah teknis dalam hal pengolahan manuskrip sejarah maupun peningkatan manfaatnya guna mempermudah peneliti sejarah menggunakan koleksi manuskrip tersebut melalui pembuatan katalog.

Perpustakaan Rekso Pustoko adalah perpustakaan milik Kasunanan Mangkunegaran yang didirikan sejak masa pemerintahan Mangkunegoro IV (1853-1881) dengan beralamat di Jl. Ronggowarsito, Keprabon, Kec. Banjarsari, Surakarta. Perpustakaan Rekso Pustoko menyimpan koleksi tentang politik Mangkunegaran, legiun Mangkunegaran, silsilah keluarga istana, upacara istana, seni pertunjukkan, hingga pergerakan nasional Indonesia. Sayangnya, koleksi Perpustakaan Rekso Pustoko yang berlimpah tadi sebagian masih belum tertata dengan baik terutama berkaitan dengan belum adanya analisis konten pada manuskrip sejarah. Hal ini menjadikan pengunjung perpustakaan mengalami kesulitan untuk menemukan koleksi manuskrip yang dicari dengan mudah. Dalam rangka membantu masalah yang dihadapi Perpustakaan Rekso Pustoko tersebut maka tim pengabdian *research group* Sejarah Kebudayaan FIB Universitas Sebelas Maret memutuskan membuat program pendampingan pengabdian masyarakat berjudul “Pembuatan Katalog Manuskrip Sejarah Koleksi Perpustakaan Rekso Pustoko Mangkunegaran Surakarta” bekerja sama dengan Perpustakaan Rekso Pustoko Mangkunegaran.

## 2. METODE

Tulisan ini menggunakan metode sistemik bertahap yang berorientasi pada implementasi hasil. Disebut sistemik bertahap karena dalam metode ini dalam keseluruhan tahap (sistem), tahap awal merupakan *necessary condition* serta mempunyai nilai tambah atau *value added* bagi tahap berikutnya (Smelster, 1957). Langkah-langkah dari metode ini meliputi perumusan masalah mengapa manuskrip sejarah jarang dipergunakan sebagai sumber historiografi. Permasalahan tersebut kemudian dianalisis baik secara fisik material maupun kontennya. Langkah berikutnya adalah menyelenggarakan *Focus Group Discussion* (FGD) yang membahas tentang hasil dari langkah analisis yang telah diperoleh. Setelah FGD maka langkah berikutnya adalah melakukan sosialisasi terhadap hasil FGD kepada masyarakat melalui media massa. Langkah terakhir dari metode ini adalah implementasi hasil sebagai jawaban dari perumusan masalah yaitu berupa penerbitan buku katalog ber ISBN.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perpustakaan Rekso Pustoko didirikan pada tanggal 11 Agustus 1867 di masa pemerintahan KGPAA Mangkunegoro IV. Nama Rekso Pustoko berasal dari kata *Rekso* yang berarti penjagaan, pengamanan, dan pemeliharaan sedangkan *Pustoko* berarti tulisan, surat-surat, dan buku. Pertama kali didirikan, Rekso Pustoko berfungsi sebagai tempat arsip yang memiliki arti memelihara dan mengadministrasikan surat-surat. Sejak tahun 1877, Rekso Pustoko digunakan sebagai perpustakaan. Pada mulanya sebagian besar koleksi Rekso Pustoko terdiri atas buku beraksara Jawa, berupa naskah asli, turunan, maupun cetakan (*Webside Puro Mangkunegaran*, "Perpustakaan", n.d.). Pada masa Mangkunegara VII koleksi Rekso Pustoko semakin bertambah, baik berbahasa Jawa, maupun berbahasa asing terutama bahasa Belanda, Inggris, Perancis, dan Jerman.

Sejak tahun 1980, Perpustakaan Rekso Pustoko dibuka untuk masyarakat umum. Koleksi perpustakaan diantaranya buku, naskah kuno, foto, dan arsip. Saat ini, jumlah keseluruhan koleksi naskah dan buku kurang lebih 6000 judul. Naskah tertua yang dimiliki Perpustakaan Rekso Pustoko adalah Serat Menak berasal dari Bali berbahasa Jawa, berhuruf Jawa, dan ditulis di atas lontar. Koleksi khas yang lain adalah karya luhur dari Mangkunegara IV yakni Serat Wedhotomo, Serat Tripomo, Serat Woroyagy, dan Serat Laksita Raja.



Figure 1. Koleksi Perpustakaan Rekso Pustoko Mangkunegaran

Kekayaan koleksi yang dimiliki Perpustakaan Rekso Pustoko ibaratnya harta karun tak ternilai harganya bagi para peneliti, khususnya peneliti bidang Sejarah Jawa. Penelitian sejarah membutuhkan arsip sebagai sumber utama sehingga koleksi buku, naskah kuno, foto, dan arsip yang terdapat dalam Perpustakaan Rekso Pustoko Mangkunegaran sangatlah penting artinya. Terkandung banyak informasi dan data peristiwa-peristiwa, catatan-catatan yang berkaitan dengan Sejarah Jawa di masa lalu didalamnya. Namun kendala yang sering dihadapi berkaitan dengan koleksi perpustakaan Rekso Pustoko adalah kesulitan dalam menemukan data yang terdapat didalam masing-masing buku, naskah kuno maupun arsip yang jumlahnya ribuan tersebut.

Pengunjung perpustakaan tidak semua memiliki kemampuan untuk menemukan data dalam koleksi dengan mudah, salah satunya dikarenakan keterbatasan dalam pemahaman atau penguasaan Bahasa Jawa yang digunakan di dalam arsip. Hambatan akses pengunjung juga disebabkan karena secara material kondisi manuskrip sejarah koleksi Perpustakaan Rekso Pustoko belum diolah secara fungsional terutama terkait belum adanya analisis konten sehingga koleksi jenis ini jarang digunakan oleh peneliti sejarah. Dibutuhkan upaya untuk memudahkan akses pengunjung terhadap isi arsip atau manuskrip, salah satunya dengan pembuatan katalog. Sayangnya, tenaga yang dimiliki oleh Perpustakaan Rekso Pustoko Mangkunegaran tidak mencukupi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Berdasar kepada permasalahan yang dihadapi Perpustakaan Rekso Pustoko Mangkunegaran tersebut maka tim kelompok pengabdian *Research Group* Sejarah Kebudayaan Prodi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret melakukan rapat koordinasi dengan pihak Perpustakaan Rekso Pustoko Mangkunegaran untuk membahas langkah-langkah apa yang akan dilakukan. Kegiatan koordinasi ini berlangsung pada Rabu, 28 April 2021 di Perpustakaan Rekso Pustoko Mangkunegaran.



*Figure 2. Rapat Koordinasi Tim Pengabdian RG Sejarah Kebudayaan bersama pengurus Perpustakaan Rekso Pustoko Mangkunegaran Surakarta*

Dari hasil rapat bersama dengan pihak pengurus Perpustakaan Rekso Pustoko diputuskan bersama bahwa solusi terhadap permasalahan adalah pembuatan katalog dari manuskrip-manuskrip sejarah Perpustakaan Rekso Pustoko. Proses katalogisasi manuskrip itu meliputi identifikasi manuskrip yang mengarah pada klasifikasi manuskrip sejarah dari koleksi Perpustakaan Rekso Pustoko Mangkunegaran. Terdapat 152 manuskrip sejarah koleksi Perpustakaan Rekso Pustoko yang hendak dibuat katalogisasi.

Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis konten atau isi dari manuskrip-manuskrip sejarah yang berjumlah 152 tersebut. Dalam analisis ini naskah sejarah secara khusus diidentifikasi dalam beberapa kategori seperti siapa pengarangnya, kapan naskah ini dibuat, apa jenis huruf yang dipergunakan, apa isi pokok dari naskah sejarah itu, berapa tebal jumlah halaman naskah serta apa jenis kertas yang dipakai dalam penulisan naskah itu. Kategori-kategori inilah yang nantinya dimuat dalam katalog manuskrip sejarah koleksi Rekso Pustoko Mangkunegaran sehingga memudahkan peneliti naskah dalam melacak koleksi.



*Figure 3. Proses Identifikasi Naskah*



*Figure 4. Proses Analisis Konten Naskah*

Setelah analisis konten selesai dilakukan maka kegiatan berikutnya adalah diselenggarakannya *Forum Group Discussion* (FGD) dengan para pakar pernaskahan sejarah Jawa dan pemerhati sejarah sekaligus dilakukan peliputan media-media online dari Surakarta dan sekitarnya sehingga diharapkan proses katalogisasi koleksi manuskrip sejarah Perpustakaan Rekso Pustoko Mangkunegaran ini informasinya dapat diketahui oleh publik.



Figure 5. Pelaksanaan FGD RG Sejarah Kebudayaan, 23 Juni 2021, bertempat di Perpustakaan Reksopustoko Mangkunegaran Surakarta

Hasil dari kegiatan pengabdian “Pembuatan Katalog Manuskrip Sejarah Koleksi Perpustakaan Reksopustoko Mangkunegaran Surakarta” dipublikasikan melalui beberapa media online, yaitu website Suara Merdeka Solo (Suara Merdeka Solo, 2021), website Timlo.net (Timlo.net, 2021) dan website Suarabaru.id (Suarabaru.id, 2021).



Figure 6. Artikel dimuat di surat kabar online suaramerdeka-solo.com, Kamis, 24 Juni 2021



Figure 7. Artikel dimuat di surat kabar online Timlo.net, Kamis, 24 Juni 2021



Figure 8. Artikel dimuat di surat kabar online SUARABARU.ID, Kamis, 24 Juni 2021

Sebagai dokumentasi kegiatan pengabdian RG Sejarah Kebudayaan bekerja sama dengan Perpustakaan Reksopustoko Mangkunegaran ini maka dibuat sebuah video yang berisi seluruh proses kegiatan dari awal hingga akhir beserta dengan hasil-hasil yang diperoleh dalam kegiatan pengabdian ini.

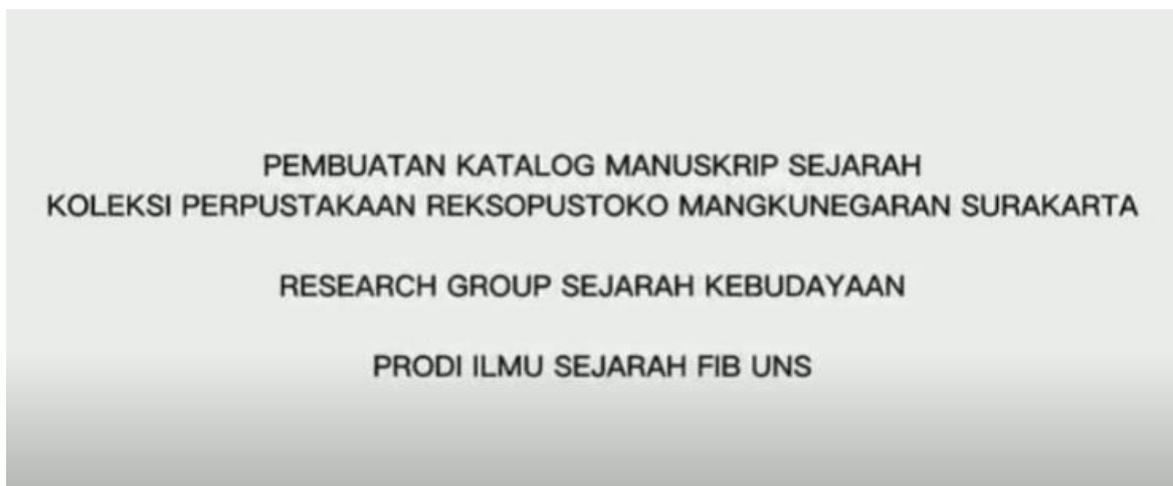


Figure 9. Judul Video Pembuatan Katalog Manuskrip Sejarah Koleksi Perpustakaan Reksopustoko Mangkunegaran Surakarta bersama RG Sejarah Kebudayaan

#### 4. KESIMPULAN

Perpustakaan Reksopustoko Mangkunegaran sebagai salah satu perpustakaan tertua di wilayah Surakarta memiliki koleksi buku, naskah kuno, foto, dan arsip yang kaya, diperkirakan jumlahnya kurang lebih Terdapat 6000 judul. Koleksi tersebut penting artinya bagi penelitian, khususnya penelitian Sejarah Jawa. Sayangnya masih banyak peneliti sejarah Jawa yang justru lebih memilih untuk menggunakan sumber arsip ataupun dokumen kolonial seperti *Besluit*, *Algemeen Verslag*, *Memorie van Overgave* maupun dokumen seperti *Staatsblad*, *Rijksblad* dan *Regeering Almanak* dibandingkan memanfaatkan sumber-sumber lokal yang ada, salah satunya adalah manuskrip. Salah satu penyebabnya adalah adanya kendala dalam mengakses sumber maupun keterbatasan pemahaman bahasa.

Kondisi manuskrip koleksi Reksopustoko secara fisik kurang mudah diakses oleh para peneliti karena sebagian besar masih berupa tulisan tangan dengan huruf Jawa. Oleh karena itu, langkah pembuatan katalog yang mengandung ringkasan isi manuskrip sangat mendesak untuk dilakukan terutama untuk jenis manuskrip sejarah. Salah satu upaya untuk membantu peneliti sejarah dalam menemukan arsip Sejarah Jawa koleksi

Perpustakaan Rekso Pustoko Mangkunegaran adalah dengan membuat katalogisasi terhadap manuskrip-manuskrip sejarah.

RG Sejarah Kebudayaan Prodi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret melakukan kegiatan pendampingan kepada Perpustakaan Rekso Pustoko Mangkunegara dalam proses katalogisasi manuskrip sejarah tersebut. Terdapat 152 manuskrip sejarah koleksi Perpustakaan Rekso Pustoko yang hendak dibuat katalogisasi. Katalogisasi manuskrip sejarah selain berisi nomor kode manuskrip juga berisi sinopsis dari isi manuskrip.

Proses katalogisasi diawali dengan melakukan analisis konten atau isi dari manuskrip-manuskrip sejarah yang berjumlah 152 tersebut. Dalam analisis ini naskah sejarah secara khusus diidentifikasi dalam beberapa kategori seperti siapa pengarangnya, kapan naskah ini dibuat, apa jenis huruf yang dipergunakan, apa isi pokok dari naskah sejarah itu, berapa tebal jumlah halaman naskah serta apa jenis kertas yang dipakai dalam penulisan naskah itu. Kategori-kategori inilah yang nantinya dimuat dalam katalog manuskrip sejarah koleksi Rekso Pustoko Mangkunegaran sehingga nantinya memudahkan bagi peneliti naskah dalam melacak koleksi.

Selanjutnya diselenggarakan *Forum Group Discussion* (FGD) dengan para pakar pernaskahan sejarah Jawa dan pemerhati sejarah sekaligus juga dilakukan peliputan media-media online dari Surakarta dan sekitarnya sehingga diharapkan proses katalogisasi koleksi manuskrip sejarah Perpustakaan Rekso Pustoko Mangkunegaran ini informasinya dapat diketahui oleh publik secara luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ricklefs, M. C. (1983). *The crisis of 1740-41 in Java: the Javanese, Chinese, Madurese and Dutch, and the fall of the court of Kartasura*. BKI 139.
- Smelster, J. neil. (1957). *Economy and Society*. The Free Press.
- Suara Merdeka Solo. (2021). *Miliki Ribuan Naskah Kuno, Reksa Pustaka Mangkunegaran Susun Katalog Manuskrip*. <https://solo.suaramerdeka.com/solo-roya/pr-05422329/miliki-ribuan-naskah-kuno-reksa-pustaka-mangkunegaran-susun-katalog-manuskrip>
- Suarabaru.id. (2021). *UNS Susun Katalog Manuskrip Sejarah Aksara Jawa Koleksi Reksopustoko Mangkunegaran*. <https://suarabaru.id/2021/06/24/uns-susun-katalog-manuskrip-sejarah-aksara-jawa-koleksi-reksopustoko-mangkunegaran/>
- Timlo.net. (2021). *FGD Sejarah Kebudayaan di Perpustakaan Reksopustoko Mangkunegaran*. <https://timlo.net/baca/147107/fgd-sejarah-kebudayaan-di-perpustakaan-reksopustoko-mangkunegarann>
- Unknown. (n.d.). *Babad Kartasura* (No.B.21.d.). Koleksi Perpustakaan Reksopustoko Mangkunegaran.
- Unknown. (1800a). *Babad Majapahit* (No.B.15.b.). Koleksi Perpustakaan Reksopustoko Mangkunegaran.
- Unknown. (1800b). *Babad Mangkunegara VII* (No.B.14). Koleksi Perpustakaan Reksopustoko Mangkunegaran.
- Unknown. (1800c). *Serat Ambiya* (No.B.1.e.). Koleksi Perpustakaan Reksopustoko Mangkunegaran.
- Unknown. (1800d). *Serat Ambiya Ayub* (No.B.1.f.). Koleksi Perpustakaan Reksopustoko Mangkunegaran.
- Website Puro Mangkunegaran, "Perpustakaan"*. (n.d.). <https://puromangkunegaran.com/perpustakaan>